

Pelatihan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) untuk Peningkatan Kesiapan Akreditasi Program Studi di STAI Nurul Iman Parung Bogor, Jawa Barat

Neti Karnati*¹, Rugaiyah², Satri Dwi Kurnia Nasution³, Asuncion Danyl⁴

^{1,2,3} Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

⁴ Philadelphia University, Jordan

*e-mail: neti.karnati@unj.ac.id¹, rugaiyah@unj.ac.id², ncienst@gmail.com³, asuncion.danyl@gmail.com⁴

Artikel dikirim: 29 September 2025; Revisi-1: 09 November 2025; Revisi-2: 12 November 2025; Diterima: 14 November 2025; Dipublikasikan : 13 Desember 2025

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta melalui skema Wilayah Binaan pada STAI Nurul Iman Parung Bogor. Latar belakang kegiatan ini adalah rendahnya kualitas penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) di STAI Nurul Iman yang berdampak pada pencapaian akreditasi program studi. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan dosen serta tenaga kependidikan dalam menyusun LED sesuai dengan standar BAN-PT dan LAM. Metode pelaksanaan meliputi pelatihan intensif, pendampingan kelompok, praktik penyusunan dokumen, serta evaluasi melalui monitoring, review dokumen, dan survei kepuasan peserta. Kegiatan diikuti oleh 26 peserta dan dilaksanakan pada Juni 2025. Hasil pelaksanaan menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan peserta dalam menyusun draft LED berbasis data dan sesuai instrumen terbaru, terlaksananya pendampingan teknis, keterlibatan mahasiswa pascasarjana UNJ, serta luaran berupa dokumentasi video, berita kegiatan, dan artikel ilmiah untuk publikasi. Kegiatan ini juga memperkuat jejaring kerja sama antara UNJ dan STAI Nurul Iman. Dengan demikian, pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas institusional mitra dan menjadi model yang dapat direplikasi di lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam lainnya.

Kata Kunci: Akreditasi, Laporan Evaluasi Diri, Penjaminan Mutu, Pengabdian Masyarakat, STAI

Abstract

Problems in preparing Self Evaluation Report (LED) documents are still a major challenge for universities, especially in the Islamic Religious College (STAI) environment. This community service activity aims to increase the capacity of lecturers and education personnel of STAI Nurul Iman Parung Bogor in understanding and preparing LED documents in accordance with BAN-PT and LAM standards. Activities are carried out through intensive training and technical assistance with a participatory approach. The results of the activity showed a significant increase in participants' understanding of the structure, content, and techniques for preparing LED evaluative narratives. LED drafts from each study program were successfully developed, and documentation of activities was published through various platforms. This activity made a real contribution in strengthening the institution's readiness to face the accreditation process.

Keywords: Accreditation, Community Service, Quality Assurance, Self Evaluation Report, STAI

1. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi memiliki sistem penjaminan mutu yang sangat penting untuk memastikan bahwa pendidikan tinggi berkualitas tinggi dan sesuai dengan standar nasional dan internasional Ndoluanak et al., (Gofur et al., 2023; 2024; Winarso, 2021). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, setiap perguruan tinggi harus memiliki Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), yang terdiri dari dua sistem yakni Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) Kemdikbud, (2020). SPMI dilaksanakan oleh perguruan tinggi secara mandiri dan berkelanjutan untuk memastikan ketercapaian mutu pendidikan Sitorus & Dahlan, (2024), sementara SPME dilakukan melalui

akreditasi yang diselenggarakan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) (Abdillah et al., 2019; Mada & Taib, 2023; Sulaiman & Wibowo, 2016).

Salah satu komponen utama dalam proses akreditasi adalah penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED), yang mencerminkan kondisi objektif program studi berdasarkan analisis berbasis data dan refleksi terhadap pencapaian standar yang ditetapkan Idrus et al., (2019). LED menjadi dokumen kunci yang digunakan oleh asesor untuk menilai kelayakan akreditasi suatu program studi atau institusi, sehingga penyusunannya harus dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan pedoman yang berlaku (Idrus et al., 2019; Salsabila & Faslah, 2025).

Dokumen akreditasi perguruan tinggi memerlukan prosedur yang sistematis dan berbasis data yang relevan Zulaikah et al., (2024). Sebagai bagian dari akreditasi, penyusunan LED melibatkan evaluasi menyeluruh dari berbagai elemen institusi, seperti proses pembelajaran, sumber daya manusia, tata kelola, dan dampak lulusan. Universitas harus memastikan bahwa data LED benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, kerja sama yang efektif antara pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan siswa sangat penting untuk membuat LED yang berkualitas.

Dalam praktiknya, Perguruan tinggi di Indonesia masih memiliki permasalahan dalam proses penyusunan akreditasi salah satunya yakni penyusunan dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Idrus et al., (2019). Salah satu kendala program studi dalam penyusunan LED yakni mengharuskan menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan akreditasi yang terus berubah. Kemudian kurangnya pemahaman dan kemampuan para tendik maupun dosen dalam menyusun dokumen LED yang sesuai dengan standar dan indikator yang ditetapkan oleh BAN-PT atau LAM yang relevan (Ayu Miranda Limbong & Masduki Asbari, 2024)(Mada & Taib, 2023; Rosalina et al., 2022). Dalam proses akreditasi, dokumen LED merupakan bagian penting karena mencerminkan kondisi nyata program studi berdasarkan evaluasi internal yang menyeluruh dan perencanaan peningkatan mutu berkelanjutan.

Dalam konteks Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), penyusunan dokumen akreditasi memiliki tantangan tersendiri. STAI sebagai institusi pendidikan tinggi yang berorientasi pada studi keislaman harus mampu menyeimbangkan antara pemenuhan standar akademik nasional dengan karakteristik keilmuan berbasis Islam Aminuddin, (2019; Salsabila & Faslah, 2025; Wahyudi & Pratama, 2020). Proses akreditasi di STAI tidak hanya menuntut kualitas akademik dan administrasi yang sesuai dengan ketentuan Lembaga akreditasi, tetapi juga menuntut integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu tantangan utama dalam penyusunan LED di STAI adalah bagaimana mendokumentasikan dan mengevaluasi secara sistematis kontribusi institusi terhadap pengembangan ilmu keislaman serta dampaknya bagi masyarakat Ismail (Ariyanti & Rahman, 2025; 2020; Sulaiman & Wibowo, 2016).

STAI Nurul Iman Parung Bogor, merupakan perguruan tinggi berbasis keagamaan Islam, menghadapi masalah serupa dalam implementasi SPMI dan penyusunan LED. Secara umum nilai akreditasi 3 program studi yang berada di STAI Nurul Iman masih berada pada kategori B dan C. Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah mendapat akreditasi B dengan No. SK 0146/SK/BAN-PT/AKred/S/I/2017, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab terakreditasi C dengan no SK 0147/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017, dan Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir terakreditasi C dengan no SK 703/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2018.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dari tenaga kependidikan dan dosen tentang standar dan format penyusunan LED yang sesuai dengan kriteria Lembaga akreditasi. Selain itu, proses evaluasi diri yang berbasis bukti terhambat oleh kurangnya data yang terstruktur, baik akademik maupun non-akademik. Karena beban kerja dosen yang tinggi, kurangnya waktu yang tersedia untuk menyusun LED dengan benar. Untuk mempertahankan dan meningkatkan status akreditasinya, STAI Nurul Iman harus melakukan berbagai upaya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan akreditasi yang cepat.

Oleh karena itu, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga akademik di STAI Nurul Iman tentang penyusunan dokumen LED. Dengan pelatihan ini, diharapkan tenaga akademik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik

tentang metode penyusunan dokumen LED yang efisien dan berbasis data. Ini akan membantu STAI Nurul Iman mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi dan terus meningkatkan kualitas pendidikannya.

Kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa pelatihan “Pelatihan tentang penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi pada STAI Nurul Iman Parung Bogor” dilakukan dengan pertimbangan:

- a. Dosen maupun tenaga pendidikan masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang standar dan format penyusunan LED yang sesuai dengan kriteria BAN-PT atau LAM yang relevan. Hal ini menyebabkan masalah dalam mencatat dengan baik proses akademik dan pencapaian standar mutu.
- b. Salah satu hambatan dalam proses pembuatan LED adalah kesulitan untuk mendapatkan akses ke data yang lengkap dan terstruktur. Proses evaluasi diri yang berbasis bukti terhambat oleh kekurangan sistem pengelolaan data yang terdokumentasi dengan baik.
- c. Universitas harus tetap mengikuti perubahan kebijakan akreditasi yang sangat dinamis. STAI Nurul Iman menghadapi kesulitan dalam mempertahankan dan meningkatkan status akreditasinya karena kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk memahami dan menerapkan kebijakan baru.
- d. Nilai akreditasi program studi STAI Nurul Iman masih di kategori B dan C, dan untuk meningkatkannya, strategi penyusunan LED yang lebih baik diperlukan.

Permasalahan-permasalahan di atas menunjukkan bahwa STAI Nurul Iman Parung Bogor memerlukan tindakan yang direncanakan untuk meningkatkan pemahaman civitas akademika STAI Nurul Iman Parung Bogor tentang penyusunan dokumen akreditasi. Solusi untuk masalah ini dapat berupa program pengabdian masyarakat yang berfokus pada Pelatihan tentang penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi pada STAI Nurul Iman Parung Bogor.

Untuk menyelesaikan masalah dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) di STAI Nurul Iman, strategi yang sistematis dan terstruktur diperlukan. Ini akan memungkinkan proses tersebut berjalan dengan lebih efisien dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). Salah satu langkah penting yang harus dilakukan adalah meningkatkan pemahaman dosen dan tenaga kependidikan tentang standar akreditasi dan metode pembuatan LED. Untuk melakukan ini, pelatihan intensif harus diberikan secara teratur untuk memastikan bahwa seluruh pihak yang terlibat memahami indikator penilaian, teknik analisis data berbasis bukti, dan metode pembuatan narasi evaluasi yang berkualitas tinggi. Pelatihan ini dapat berupa lokakarya, seminar, atau mentoring khusus dengan pakar yang disertifikasi untuk memberikan instruksi teknis yang menyeluruh.

Pengembangan sistem pengelolaan data berbasis digital untuk lembaga akademik dan non-akademik sangat penting untuk mendukung pembuatan LED yang lebih akurat dan efisien. Sistem yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan setiap informasi yang dibutuhkan diakses dengan lebih cepat dan mudah. Selain itu, sistem ini harus terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal agar dapat memberikan data real-time tentang capaian akademik, kinerja dosen, tingkat kepuasan siswa, dan indikator lainnya yang penting untuk akreditasi. Teknologi pengelolaan data meningkatkan produktivitas dan membantu evaluasi pendidikan berkala.

Dosen sering kali harus membagi waktu mereka antara tugas akademik, penelitian, dan tugas administratif lainnya, yang merupakan masalah lain yang sering dihadapi saat menyusun LED. Salah satu cara terbaik untuk mengatasi masalah ini adalah dengan mengoptimalkan peran tim akreditasi. Tim penyusun LED harus memiliki pembagian tugas yang jelas dan efektif untuk memastikan bahwa setiap anggota menerima tugas yang sesuai dengan keahlian mereka. Tim akreditasi juga harus memiliki waktu khusus untuk menyusun LED agar mereka dapat fokus padanya tanpa terganggu oleh tugas akademik lainnya. Oleh karena itu, proses penyusunan dapat berjalan lebih lancar dan dokumen yang dihasilkannya lebih berkualitas.

Untuk meningkatkan kualitas penyusunan LED di STAI Nurul Iman, pemantauan dan evaluasi kebijakan akreditasi adalah komponen penting lainnya. Institusi yang diakreditasi harus

selalu mengikuti tren terbaru karena lembaga akreditasi secara teratur memperbarui standar dan indikator penilaian. Oleh karena itu, diperlukan sistem pemantauan rutin yang melibatkan tim akreditasi, unit penjaminan mutu, dan pimpinan institusi. Untuk memastikan proses akreditasi berjalan dengan lancar dan mencapai hasil yang optimal, evaluasi berkala ini akan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap relevan dan sesuai dengan regulasi terbaru.

Dengan menggunakan solusi-solusi ini, STAI Nurul Iman dapat meningkatkan kualitas penyusunan LED. Pada akhirnya, ini akan meningkatkan status akreditasi institusi dan program studi secara keseluruhan. Jika akreditasi berhasil, itu tidak hanya meningkatkan reputasi institusi, tetapi juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dan lulusan dalam jangka panjang, yang akan membuat mereka semakin dihormati di dunia akademik dan profesional. Oleh karena itu, komitmen yang kuat dari seluruh organisasi sangat penting untuk menjalankan proses akreditasi yang berhasil dan berkelanjutan.

2. METODE

Pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif dengan menggabungkan teknik pelatihan, pendampingan, dan implementasi sistem berbasis teknologi. Metode ini dimaksudkan untuk mengatasi masalah secara menyeluruh dan berkelanjutan. Berikut penjelasan untuk setiap tahapan prosedur yang akan digunakan:

2.1. Metode Pelatihan

Pelatihan ini diberikan melalui pelatihan intensif di mana dosen dan tenaga kependidikan. Materi pelatihan meliputi pemahaman dokumen kriteria 1-9. Setelah pelatihan, dilakukan pendampingan secara terstruktur dengan melibatkan dosen dan tenaga kependidikan. Pendampingan dilakukan dalam bentuk kelompok, di mana setiap prodi melakukan praktik penyusunan dokumen LED. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan dokumen LED telah memenuhi standar kebijakan dari Lembaga akreditasi.

Berikut adalah metode pendampingan yang lebih detail terkait pelaksanaan penyusunan dokumen LED:

- a. Pendampingan Terstruktur
Pendampingan akan dilakukan dalam beberapa tahapan untuk memastikan setiap program studi (prodi) dapat menyusun dokumen LED sesuai dengan standar kebijakan Lembaga Akreditasi.
- b. Pihak yang Terlibat
 - 1) Dosen Pembimbing: Bertugas sebagai mentor dalam penyusunan dokumen.
 - 2) Tenaga Kependidikan: Mendukung proses administratif dan teknis.
 - 3) Tim Akreditasi Institusi: Memastikan kesesuaian dengan standar akreditasi.
 - 4) Ketua Prodi & Tim LED Prodi: Bertanggung jawab atas penyusunan dan kelengkapan dokumen.
- c. Bentuk & Tahapan Pendampingan
 - 1) Sesi Bimbingan Kelompok
 - a) Dilaksanakan dalam bentuk workshop atau klinik akademik setiap minggu.
 - b) Setiap prodi akan diberikan panduan tentang aspek penulisan LED.
 - c) Diskusi dan umpan balik diberikan secara langsung oleh dosen pembimbing.
 - 2) Pendampingan Per Prodi
 - a) Setiap prodi diberikan waktu khusus untuk bimbingan intensif.
 - b) Evaluasi kemajuan dilakukan dalam rentang dua minggu sekali.
 - c) Identifikasi kendala dan solusi yang bisa diterapkan.
 - 3) Review Dokumen & Simulasi Asesmen
 - a) Dokumen yang telah disusun akan direview oleh tim akreditasi internal.
 - b) Simulasi asesmen dilakukan untuk memastikan dokumen memenuhi standar.
 - c) Revisi akhir dilakukan sebelum pengajuan ke lembaga akreditasi.

2.2. Tempat Kegiatan

Kegiatan “Pelatihan tentang penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi pada STAI Nurul Iman Parung Bogor” akan dilaksanakan di STAI Nurul Iman Parung Bogor. Peserta pelatihan adalah para mahasiswa di STAI Nurul Iman.

2.3. Rancangan Evaluasi

Untuk mengukur apakah tujuan kegiatan “Pelatihan tentang penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi pada STAI Nurul Iman Parung Bogor”, telah dilaksanakan secara baik dan benar, maka perlu sekali dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan terhadap dua bidang yaitu: evaluasi pada penyelenggaraan pelatihan dan evaluasi pada kemampuan yang diperoleh pada peserta.

Untuk mengevaluasi penyelenggaraan kegiatan, panitia pelaksana telah menyusun proposal dan laporan kegiatan “Pelatihan tentang penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi pada STAI Nurul Iman Parung Bogor”. Evaluasi terhadap kemampuan peserta pelatihan dilakukan oleh panitia pelaksana. Aspek yang dievaluasi meliputi:

- a. Monitoring melibatkan pengawasan proses pelatihan, pendampingan, dan penggunaan fasilitas yang disediakan.
- b. Evaluasi dilakukan dengan menilai hasil penyusunan dokumen LED.

Selain itu, wawancara dengan dosen dan tenaga kependidikan serta survei kepuasan peserta digunakan untuk mengukur efektivitas program.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil

3.1.1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh tim dosen dari Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ) melalui skema *Wilayah Binaan Unggulan Fakultas (WBUF)* pada tanggal Senin, 16 Juni 2025, bertempat di Kampus STAI Nurul Iman Parung Bogor. Kegiatan ini mengangkat tema “Pelatihan tentang Penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi” sebagai respons terhadap permasalahan rendahnya kualitas penyusunan LED yang berdampak pada nilai akreditasi program studi di STAI Nurul Iman.

Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh **26 peserta** yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, serta mahasiswa dari STAI Nurul Iman, dan mahasiswa Pascasarjana UNJ yang tergabung dalam tim pelaksana PPM. Acara dimulai pukul 08.30 WIB dan berlangsung hingga 12.00 WIB. Rangkaian kegiatan meliputi sesi pembukaan, pemaparan materi, diskusi interaktif, serta praktik pendampingan teknis dalam penyusunan LED.

Kegiatan dipandu oleh moderator yang menghidupkan sesi diskusi dan memperkuat keterlibatan peserta. Pelatihan dibagi menjadi 3 sesi utama berdasarkan pembagian kriteria LED:

- a. Sesi pertama membahas Kriteria 1–3 meliputi visi keilmuan, tata pamong, dan kemahasiswaan. Narasumber menekankan pentingnya penjabaran visi yang futuristik dan selaras dengan struktur organisasi lembaga.



Gambar 1. Paparan Sesi Pertama

- b. Sesi kedua mengupas Kriteria 4–6 tentang dosen dan tendik, sarana prasarana, serta pengelolaan keuangan. Ditekankan bahwa setiap kegiatan perlu didokumentasikan secara sistematis dan digunakan untuk penyusunan LED berbasis bukti.



Gambar 2. Paparan Sesi Kedua

- c. Sesi ketiga membahas aspek tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) serta luaran program studi. Narasumber menjelaskan bagaimana mengintegrasikan data kegiatan ke dalam borang akreditasi yang relevan dengan instrumen LAMDIK.



Gambar 3. Paparan Sesi Ketiga

Setelah sesi penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan teknis berupa klinik penulisan LED per program studi. Peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan langsung bagaimana menuliskan narasi evaluatif berbasis data, dengan bimbingan langsung dari tim dosen dan mahasiswa pengabdian.

3.1.2. Hasil yang Dicapai

Pelaksanaan kegiatan ini berhasil mencapai beberapa hasil penting, baik dari aspek peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra, maupun dari sisi luaran yang direncanakan dalam proposal pengabdian. Adapun hasil-hasil yang dicapai meliputi:

- a. Peningkatan Pemahaman Peserta terhadap LED
Peserta pelatihan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan. Dari hasil diskusi dan praktik, peserta mampu menyusun narasi LED yang sesuai dengan standar instrumen terbaru. Hal ini terlihat dari draft LED awal yang berhasil dikembangkan oleh tim masing-masing program studi di STAI Nurul Iman.
- b. Terlaksananya Pendampingan Langsung
Pelatihan tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga bersifat praktikal dengan metode *hands-on*, di mana peserta dilatih menyusun bagian-bagian LED dan melakukan analisis data serta evaluasi diri.
- c. Keterlibatan Mahasiswa Pascasarjana UNJ
Sebanyak empat mahasiswa Pascasarjana UNJ aktif terlibat dalam keseluruhan kegiatan, termasuk menjadi moderator, dokumentator, dan fasilitator pendampingan. Hal ini menunjukkan kolaborasi lintas peran yang menguatkan dimensi pembelajaran berbasis proyek di lingkungan Pascasarjana UNJ.
- d. Dokumentasi Video dan Artikel Publikasi

Kegiatan telah didokumentasikan dalam bentuk video yang akan diunggah melalui kanal YouTube resmi Sekolah Pascasarjana UNJ. Selain itu, berita kegiatan juga telah disusun untuk diterbitkan melalui media kampus UNJ sebagai bagian dari upaya publikasi dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat.

- e. Penguatan Jejaring Kerja Sama
Hubungan kelembagaan antara UNJ dan STAI Nurul Iman semakin diperkuat melalui kegiatan ini. Tim juga telah menyusun rencana pemasangan papan nama wilayah binaan sebagai penanda kolaborasi berkelanjutan.
- f. Luaran Ilmiah dan Artikel Jurnal
Draft artikel ilmiah berbasis hasil kegiatan pengabdian ini sedang disusun untuk disubmit ke jurnal pengabdian masyarakat terakreditasi SINTA. Artikel ini mencakup latar belakang, metodologi pelatihan, hasil evaluasi, dan refleksi dari proses penyusunan LED di STAI Nurul Iman.
- g. Proses Surat Rekognisi Mitra
Surat pernyataan atau rekognisi dari pihak mitra sedang dalam tahap finalisasi. Surat ini nantinya akan digunakan sebagai bukti bahwa kegiatan ini berdampak nyata terhadap peningkatan kapasitas institusional STAI Nurul Iman.

3.1.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara kualitatif melalui pengamatan langsung, umpan balik dari peserta, serta hasil praktik penyusunan LED. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat bermanfaat dan memberikan wawasan baru bagi peserta terkait struktur, standar, dan praktik penyusunan LED yang sesuai dengan kriteria akreditasi nasional. Beberapa peserta bahkan mengusulkan pendampingan lanjutan sebagai tindak lanjut kegiatan ini.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah berjalan dengan baik dan memenuhi target yang direncanakan. Partisipasi aktif peserta, sinergi dosen dan mahasiswa, serta antusiasme dari mitra menunjukkan bahwa program ini memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan kapasitas kelembagaan STAI Nurul Iman. Ke depan, tim pengabdian merencanakan pendampingan tahap kedua untuk mengawal implementasi dokumen LED yang telah disusun dalam proses akreditasi yang akan datang.

3.2. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan kelembagaan di STAI Nurul Iman Parung Bogor. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk respon terhadap kebutuhan mitra dalam meningkatkan kualitas penyusunan dokumen LED yang menjadi salah satu komponen penting dalam proses akreditasi program studi. Melalui kegiatan ini, para dosen dan tenaga kependidikan memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai konsep, struktur, dan tata cara penyusunan LED sesuai dengan instrumen LAMDIK yang berlaku. Peserta yang sebelumnya masih mengalami kesulitan dalam menafsirkan indikator dan menyusun narasi evaluatif kini menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengintegrasikan data dan bukti ke dalam dokumen LED secara sistematis dan argumentatif.

Dari sisi metode pelaksanaan, kegiatan ini memadukan pendekatan teoritis dan praktis yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan peserta. Sesi pemaparan materi yang dikombinasikan dengan diskusi interaktif serta praktik langsung melalui klinik penulisan LED memungkinkan peserta untuk tidak hanya memahami konsep secara konseptual, tetapi juga mengaplikasikannya dalam penyusunan dokumen nyata. Model pelatihan berbasis praktik langsung ini sejalan dengan prinsip experiential learning yang menekankan pembelajaran melalui pengalaman, sehingga hasil yang dicapai lebih mendalam dan berkelanjutan. Moderator dan narasumber berhasil menciptakan suasana belajar yang partisipatif dan kolaboratif, sehingga proses transfer pengetahuan berjalan dua arah dan dinamis.

Keterlibatan mahasiswa Pascasarjana UNJ dalam kegiatan ini juga menjadi nilai tambah yang penting. Mereka tidak hanya berperan sebagai pendukung teknis, tetapi juga sebagai fasilitator yang aktif mendampingi peserta dalam praktik penyusunan LED. Kehadiran mahasiswa memberikan dimensi pembelajaran kolaboratif yang memperkaya proses pengabdian, di mana kegiatan ini tidak hanya bermanfaat bagi mitra, tetapi juga bagi mahasiswa sebagai bentuk implementasi nyata dari *project-based learning*. Hal ini sekaligus memperkuat integrasi tridharma perguruan tinggi pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang dijalankan secara sinergis dan kontekstual.

Selain peningkatan kapasitas individu, kegiatan ini juga berkontribusi terhadap penguatan kapasitas institusional STAI Nurul Iman. Melalui pendampingan intensif, peserta mampu menghasilkan draft LED yang lebih terstruktur dan berbasis bukti nyata dari kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan kampus. Dampak lainnya adalah terbentuknya jejaring kerja sama yang lebih erat antara UNJ dan STAI Nurul Iman, yang diharapkan berlanjut pada kolaborasi berkelanjutan dalam bentuk pendampingan lanjutan maupun penelitian bersama. Dokumentasi kegiatan dalam bentuk video dan artikel publikasi juga memperluas diseminasi hasil kegiatan, serta menjadi bukti nyata komitmen UNJ dalam membina wilayah mitra binaan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan penyusunan LED berbasis pendampingan langsung dapat menjadi model efektif dalam meningkatkan mutu tata kelola akademik di perguruan tinggi mitra. Evaluasi kualitatif melalui umpan balik peserta menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, aplikatif, dan memberikan pemahaman baru terkait pentingnya LED sebagai alat refleksi diri institusi. Rencana tindak lanjut berupa pendampingan tahap kedua untuk memastikan implementasi dokumen LED dalam proses akreditasi mendatang menjadi bukti keberlanjutan program ini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil mencapai target luaran, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kapasitas dan mutu kelembagaan pendidikan tinggi Islam di Indonesia.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "*Pelatihan tentang Penyusunan Dokumen Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi pada STAI Nurul Iman Parung Bogor*" telah dilaksanakan dengan lancar dan memperoleh hasil yang signifikan. Kegiatan ini menjadi respons konkret terhadap kebutuhan mitra dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kesiapan institusional dalam menghadapi proses akreditasi program studi. Melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif antara tim dosen UNJ dan STAI Nurul Iman, kegiatan pelatihan tidak hanya berhasil meningkatkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan dalam menyusun dokumen LED sesuai standar BAN-PT dan LAM, tetapi juga menguatkan budaya mutu dan tata kelola akademik di lingkungan mitra. Luaran kegiatan yang direncanakan sebagian besar telah tercapai, seperti penyusunan artikel ilmiah, video dokumentasi, artikel media massa, serta keterlibatan aktif mahasiswa. Pelatihan ini telah memberikan dampak positif berupa peningkatan kapasitas sumber daya manusia mitra, terciptanya draft LED program studi, serta memperkuat jejaring kerja sama institusional antara UNJ dan STAI Nurul Iman.

4.2. Saran

Berdasarkan hasil kegiatan dan evaluasi pelaksanaan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Diperlukan kegiatan lanjutan berupa pendampingan per program studi secara mendalam hingga penyusunan LED benar-benar siap diajukan ke lembaga akreditasi. Keberlanjutan program akan menjamin hasil pelatihan dapat diterapkan secara optimal.

- b. STAI Nurul Iman perlu mengembangkan sistem dokumentasi dan pengelolaan data berbasis digital yang terintegrasi dengan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), agar proses penyusunan LED dapat berjalan lebih efisien dan akurat.
- c. Ke depan, pelatihan dapat difokuskan pada tim akreditasi masing-masing program studi agar lebih intensif dan terarah, khususnya dalam menyusun narasi evaluatif, penilaian kinerja tridharma, dan pemenuhan dokumen pendukung.
- d. Model pengabdian ini dapat direplikasi di lembaga pendidikan tinggi keagamaan Islam lainnya yang menghadapi tantangan serupa dalam penyusunan LED. Hal ini menjadi bentuk kontribusi UNJ dalam memperluas manfaat PPM berbasis pemberdayaan kelembagaan.
- e. Tim pelaksana disarankan menyusun modul atau buku panduan pelatihan penyusunan LED yang dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri oleh institusi mitra maupun lembaga lain yang membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mustofa, A., & Sofa, N. (2019). Penjamin Mutu Eksternal di Lembaga Pendidikan. *Journal Sabilarrasyad*, 4(2), 46–50. <https://doi.org/10.46576/jsa.v4i2.738>
- Aminuddin, M. Y. (2019). Perubahan Status Kelembagaan pada Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan dan Peluang Pendidikan Islam di Indonesia. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 2(1), 22–44. <https://doi.org/10.52166/talim.v2i1.1292>
- Ariyanti, Y. P., & Rahman, F. (2025). Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal (BAN PAUD/PNF). *Inovasi Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 141–151. <https://doi.org/10.61132/inpaud.v2i1>.
- Ayu Miranda Limbong, & Masduki Asbari. (2024). Transformasi Standar Nasional dan Akreditasi Pendidikan Tinggi. *Journal of Information Systems and Management*, 03(1), 1–15.
- Gofur, H. A., Qomusuddin, I. F., & Romlah, S. (2023). Desain Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Swasta (PTKIS). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 4(5), 601–608. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i5.290>
- Idrus, A. Al, Karnan, K., & Setiadi, D. (2019). Analisis Kesiapan Akreditasi Berbasis SAPTO Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Mataram. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 3(2), 211–216. <https://doi.org/10.29303/jipp.v3i2.32>
- Ismail, Y. Z. (2020). Perubahan Status Kelembagaan Pada Lembaga Pendidikan Islam. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 14(2), 107–133. <https://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/ifkar/article/view/4327>
- Kemdikbud. (2020). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi*.
- Mada, L., & Taib, T. (2023). Pengelolaan arsip sebagai penunjang penilaian akreditasi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN Sultan Amai Gorontalo. *Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(1), 41–50. <https://doi.org/10.24952/ktb.v5i1.6967>
- Ndoluanak, Y. H., Husnorofik, Z., Riyadi, R., & Ridwan, A. (2024). Urgensi Sistem Penjaminan Mutu Internal Terhadap Peningkatan Mutu Di Sekolah Tinggi Ilmu Kepolisian. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 14(2), 46–53. <https://doi.org/10.21009/jep.v14i2.45809>
- Rosalina, G., Royana, I. F. R. I. F., & Rohmansyah, N. A. (2022). *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Upgris 2021-2022*. 23–34. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2025.15.1.23-33>
- Salsabila, A. Z., & Faslah, R. (2025). Strategi Pengendalian Mutu Pendidikan di Perguruan Tinggi. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(6), 6771–6775. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i6.8348>
- Sitorus, A. S., & Dahlan, Z. (2024). Model Sistem Penjaminan Mutu Internal Program Studi

- Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3, 259–278. <https://doi.org/10.30868/im.v7i01.5319>
- Sulaiman, A., & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.21831/amp.v4i1.8197>
- Wahyudi, R., & Pratama, R. (2020). Sharing dan Workshop Manajemen Tata Kelola Open Journal System pada Fakultas Universitas Boyolali. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia* (Vol. 1, Issue 1, pp. 27–34). Universitas Boyolali. <https://doi.org/10.36596/jpkmi.v1i1.25>
- Winarso, W. (2021). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Wilayah Jawa Timur. *Jurnal Dimensi*, 10(3), 665–673. <https://doi.org/10.33373/dms.v10i3.4342>
- Zulaikah, Y., Qomar, M., & Aziz, A. (2024). Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendidikan Di Indonesia Menuju Perguruan Tinggi Unggul. ... *Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa*, 2(3). <https://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/view/797%0Ahttps://journal.aripi.or.id/index.php/Yudistira/article/download/797/814>